

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan prosedur dan fokus yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama, yaitu yang pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>1</sup>

Dengan penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan, menjelaskan lebih jauh dan mengungkapkan secara mendalam dengan menghimpun data melalui pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara, analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>2</sup> Dengan menggunakan penelitian jenis deskriptif, maka dapat diperoleh informasi-informasi yang nantinya digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

<sup>2</sup> Ibid,, hal. 72

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dengan demikian peneliti berusaha memahami strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian muslim di SMKN 2 Blitar.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah utama. Seperti yang dikatakan Moleong, “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.”<sup>3</sup> Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Sudjana, Bahwa “peneliti adalah pengumpul data orang yang ahli memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus instrument.”<sup>4</sup> Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di SMKN 2 Blitar untuk melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga sekolah tersebut seperti kepala sekolah dan guru. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data dilapangan serta menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta : pustaka peajar offset, 2002), hal. 5-6

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13

dan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian melakukan penelitian tentang implementasi program remedial untuk meningkatkan hasil belajar pai siswa. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 2 Blitar yang beralamatkan di Jl. Tanjung No 111 kota Blitar, Jawa timur.

Penentuan lokasi penelitian bersarkan letaknya yang strategis, SMKN 2 Blitar memiliki daya tarik tersendiri yaitu dimana lembaga tersebut mampu bersaing dengan lembaga lainnya khususnya dalam bidang keagamaannya, program keagamaannya yang sudah bagus. Selain itu suasana yang nyaman dan guru-guru yang ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan di SMKN 2 Blitar. Ketika peneliti mengamati keadaan di SMKN 1 Blitar disana banyak pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Islam yang setiap harinya sudah rutin dilakukan, sehingga mampu menciptakan pribadi muslim anak.

### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”<sup>5</sup> Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu :

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>6</sup> Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Nasution, sumber data primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.<sup>7</sup> Sumber data primer yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi waka kurikulum SMK Negeri 2 Blitar, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik SMK mengenai kegiatan program remedial pembelajaran mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Blitar.

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>8</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hal.4.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2001), hal. 143

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hal. 55.

dengan data tersebut.<sup>9</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Blitar
- b. Letak Geografis SMK Negeri 2 Blitar
- c. Data guru, pegawai, dan siswa SMK Negeri 2 Blitar
- d. Sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Blitar

Dalam hal ini, sumber data utama yang menjadi kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas X SMK Negeri 2 Blitar. Beliau adalah yang memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti peserta didik, guru PAI lain dan waka kurikulum SMK Negeri 2 Blitar, sehingga sumber data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti. .

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumen.

##### **a. Obsevasi**

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>10</sup> Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis obyek yang

---

<sup>9</sup> Ahmad tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28

<sup>10</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 156

muncul dipermukaan, baik dalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan: Mengamati guru di SMKN 2 Blitar mengenai strategi yang dilakukan dalam membina peningkatan religiusitas siswa, Mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di SMK 2 Blitar, Mengamati aktifitas siswa di SMKN 2 Blitar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>11</sup> Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan perbandingan untuk dianalisa lebih lanjut.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: BumiAksara,,2013),hal.162

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.161

## F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data interaktif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu: <sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 2. Penyajian Data

Didalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kalimat kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam

---

<sup>13</sup> ibid...,hal. 280

<sup>14</sup>Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif*.(Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal. 210

rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

### 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **G. Teknik Keabsahan Data.**

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu :<sup>15</sup>

### a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidak benaran informasi

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 330

yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru agama SMKN 2 Blitar terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kepribadian muslim.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah dan strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di sekolah.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Trianggulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan ata-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi, dan data hasil observasi. .

---

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*,,hal. 327

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

### 1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

### 2. Tahap pekerjaan penelitian

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>17</sup>

### 3. Tahap analisis data

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 137-144

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

#### 4. Penulisan pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian kemudian ujian skripsi. Pada tahap ini, peneliti menyusun dengan penduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung, konsultasi kepada pembimbing dilakukan secara berkala, kemudian peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian.

---

<sup>18</sup> *Ibid ...*, hal. 248